

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit yang dikenal dengan Tuberkulosis (TB) ialah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global sebagai penyebab morbiditas dan mortalitas. Setiap tahun di perkirakan 9 juta kasus TB Paru dan 2 juta di antaranya meninggal. Menurut WHO 2022 jumlah kasus Tb terbesar terdapat pada Wilayah Asia Tenggara(43%), Afrika(25%), dan Pasifik Barat(18%). Diantaranya 5 negara terbanyak yang terjangkit TB adalah India(28%), Indonesia(9,2%), China(8,5%), Filipina(7,0%), dan Pakistan(5,8%). Indonesia menduduki peringkat kedua dengan jumlah TB Paru terbanyak di Dunia diperkirakan 969.000 kasus TB Paru dengan angka kematian mencapai 150.000 kasus kematian. Secara global pada tahun 2021, diperkirakan 2,2 juta kasus insiden TB disebabkan oleh kekurangan gizi. Salah satu faktor yang mempengaruhi TB Paru adalah status gizi. Status gizi yang buruk dapat meningkatkan risiko terjadinya TB Paru, sebaliknya TB Paru juga mempengaruhi status gizi yang buruk akibat perjalanan penyakit yang mempengaruhi daya tahan tubuh.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan status gizi dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Patumbak Deli Serdang

Metode : Penelitian Analitik observasional pendekatan *Cross sectional* dengan teknik *total sampling*. Besar sampel 32 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan pengujian hipotessis menggunakan analisis korelasi uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien TB berumur 19-54 tahun (68,8%), berjenis kelamin laki – laki (59,4%). Mayoritas pasien TB memiliki status gizi kurang (56,3%), status gizi buruk (9,4%), status gizi baik (28,1%), status gizi lebih(6,2%). Dari pengujian yang dilakukan diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian TB Paru di Puskemas Patumbak Deli Serdang yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,004 ($P_{value} < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian TB Paru di Puskesmas Patumbak deli Serdang.

Kata Kunci : TB Paru, Status Gizi

ABSTRACT

Background : The disease known as Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis is still a public health problem that is a global challenge as a cause of morbidity and mortality. Every year it is estimated that 9 million cases of pulmonary TB occur and 2 million of them die. According to WHO 2022, the largest number of TB cases is in Southeast Asia (43%), Africa (25%), and the West Pacific (18%). Among the 5 countries with the most TB infections are India (28%), India (9.2%), China (8.5%), the Philippines (7.0%), and Pakistan (5.8%). Indonesia is ranked second with the highest number of pulmonary TB in the world, with an estimated 969,000 pulmonary TB cases with a death rate reaching 150,000 deaths. Globally in 2021, it is estimated that 2.2 million cases of TB will be caused by malnutrition. One of the factors that influences pulmonary TB is nutritional status. Poor nutritional status can increase the risk of pulmonary TB, on the other hand, pulmonary TB also affects poor nutritional status due to the course of the disease which affects the body's immune system.

Objective : To find out whether there is a relationship between nutritional status and the incidence of pulmonary TB at the Patumbak Deli Serdang Community Health Center

Method : Analytical observational research with a cross sectional approach with total sampling technique. The sample size was 32 patients who met the inclusion criteria and hypothesis testing using Chi-Square test correlation analysis.

Results : The results of the study showed that the majority of TB patients were aged 19-54 years (68.8%), male (59.4%). The majority of TB patients have poor nutritional status (56.3%), poor nutritional status (9.4%), good nutritional status (28.1%), over nutritional status (6.2%). From the tests carried out, it was discovered that there was a significant relationship between nutritional status and the incidence of pulmonary TB at the Patumbak Deli Serdang Community Health Center as evidenced by a significant value of 0.004 (Pvalue < 0.05).

Conclusion : There is a relationship between nutritional status and the incidence of pulmonary TB at the Patumbak Deli Serdang Community Health Center.

Keywords: Pulmonary TB, Nutritional Status